

Buku Referensi

LANGKAH KECIL PERAWATAN BESAR

PANDUAN PRAKTIS KEPERAWATAN ANAK



Ns. Sri Hartini Mardi Asih, M.Kep., Sp.Kep.An., Ns. Roslaini, S.Kep., M.Kep., Helda, S.Kp., M.Kep.,
Dr. Zubaidah, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An., Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep., Eka Adimayanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Ns. Suriani, S.Kep., M.Kep., Ana Puji Astuti, S.Kep., Ns., M.Kes., Siti Haryani, S.Kp., Ns.,
M.Kes., Ns. Rischa Hamdanesti, S.Kep., M.Kep.

**SOFTFILE BUKU INI
HANYA UNTUK
KEPENTINGAN BKD
PENULIS. TIDAK UNTUK
DISEBARLUASKAN**

Buku Referensi Langkah Kecil, Perawatan Besar: Panduan Praktis Keperawatan Anak

Ns. Sri Hartini Mardi Asih, M.Kep., Sp.Kep.An.

Ns. Roslaini, S.Kep., M.Kep.

Helda, S.Kp., M.Kep.

Dr. Zubaidah, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An.

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep.

Eka Adimayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Ns. Suriani, S.Kep., M.Kep.

Ana Puji Astuti, S.Kep., Ns., M.Kes.

Siti Haryani, S.Kp., Ns., M.Kes.

Ns. Risca Hamdanesti, S.Kep., M.Kep.

PT BUKULOKA LITERASI BANGSA

Anggota IKAPI: No. 645/DKI/2024



Buku Referensi Langkah Kecil, Perawatan Besar: Panduan Praktis Keperawatan Anak

Penulis : Ns. Sri Hartini Mardi Asih, M.Kep., Sp.Kep.An., Ns. Roslaini, S.Kep., M.Kep., Helda, S.Kp., M.Kep., Dr. Zubaidah, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An. , Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep., Eka Adimayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns. Suriani, S.Kep., M.Kep., Ana Puji Astuti, S.Kep., Ns., M.Kes., Siti Haryani, S.Kp., Ns., M.Kes., Ns. Rischa Hamdanesti, S.Kep., M.Kep.

ISBN : 978-634-7132-02-4 (PDF)

Penyunting Naskah : Ashilah Putri Oktavianti, S.Pd.

Tata Letak : Ashilah Putri Oktavianti, S.Pd.

Desain Sampul : Al Dial

Penerbit

Penerbit PT Bukuloka Literasi Bangsa

Distributor: PT Yapindo

Kompleks Business Park Kebon Jeruk Blok I No. 21, Jl. Meruya Ilir Raya No.88 , Desa/Kelurahan

Meruya Utara, Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11620

Email : penerbit.blb@gmail.com

Whatsapp : 0878-3483-2315

Website : bukuloka.com

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak ciptaan tersebut pertama kali dilakukan pengumuman.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran Pasal 2 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Anak-anak adalah individu yang membutuhkan perhatian khusus, terutama dalam aspek kesehatan dan perawatan. Buku *Buku Referensi Langkah Kecil, Perawatan Besar: Panduan Praktis Keperawatan Anak* disusun untuk membantu tenaga kesehatan, khususnya perawat, dalam memahami dan menerapkan langkah-langkah praktis yang tepat dalam merawat anak. Dengan menggabungkan teori dan pengalaman klinis, buku ini memberikan panduan komprehensif untuk menangani berbagai kondisi kesehatan anak dengan pendekatan yang penuh empati dan profesionalisme.

Dalam buku ini, pembaca akan menemukan penjelasan mengenai kebutuhan kesehatan anak di berbagai tahap perkembangan, teknik keperawatan yang efektif, serta prinsip komunikasi yang sesuai untuk membangun kepercayaan dengan pasien kecil dan keluarganya. Kami berharap buku ini tidak hanya menjadi sumber informasi yang bermanfaat, tetapi juga menjadi inspirasi bagi para perawat untuk terus memberikan perawatan berkualitas yang berdampak besar bagi kesehatan dan kesejahteraan anak-anak.

Jakarta, Januari 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Bab 1: Mengenal Keunikan Anak dalam Dunia Keperawatan .	1
1.1 Pengantar Keperawatan Anak.....	1
1.2 Keunikan Anak dalam Dunia Keperawatan	2
1.3 Prinsip-Prinsip Keperawatan Anak	4
1.4 Tugas Perawat Anak.....	5
1.5 Tantangan dalam Keperawatan Anak.....	7
1.6 Peran Perawat dalam Pemberdayaan Anak dan Keluarga.....	9
1.7 Referensi.....	10
Bab 2: Perkembangan Anak: Dari Bayi hingga Remaja.....	12
2.1 Tahapan Perkembangan Anak.....	12
2.2 Aspek Perkembangan Fisik.....	14
2.3 Aspek Perkembangan Kognitif.....	16
2.4 Aspek Perkembangan Sosial dan Emosional.....	18
2.5 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak	21
2.6 Referensi.....	23
Bab 3: Membangun Hubungan Empati dengan Anak	24
3.1 Pengertian Empati dalam Konteks Perawatan Anak.....	25

3.2 Teknik-teknik untuk Membangun Empati dengan Anak.....	26
3.3 Menghadapi Tantangan dalam Membangun Empati dengan Anak.....	27
3.4 Peran Orang Tua dalam Membangun Empati dengan Anak	29
3.5 Membangun Empati dalam Konteks Layanan Kesehatan Anak	31
3.6 Referensi.....	32
Bab 4: Prinsip Keamanan dalam Perawatan Anak.....	34
4.1 Pengertian Keamanan dalam Perawatan Anak.....	34
4.2 Risiko dalam Perawatan Anak.....	36
4.3 Prinsip-Prinsip Keamanan dalam Perawatan Anak.....	39
4.4 Keamanan Obat dalam Perawatan Anak	40
4.5 Pencegahan Kecelakaan pada Anak dalam Perawatan	43
4.6 Referensi.....	44
Bab 5: Nutrisi Optimal untuk Tumbuh Kembang.....	46
5.1 Pengertian Nutrisi Optimal.....	46
5.2 Komponen Nutrisi yang Dibutuhkan untuk Tumbuh Kembang Anak.....	47
5.3 Peran Vitamin dan Mineral dalam Tumbuh Kembang Anak	49
5.4 Dampak Kekurangan Nutrisi terhadap Tumbuh Kembang Anak.....	52

5.5 Strategi untuk Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Anak	54
5.6 Peran Profesional Kesehatan dalam Nutrisi Anak.....	58
5.7 Referensi	61
Bab 6: Penanganan Penyakit Umum pada Anak.....	63
6.1 Pengertian Penyakit Umum pada Anak.....	63
6.2 Gejala Penyakit Umum pada Anak.....	64
6.3 Pengobatan Penyakit Umum pada Anak	65
6.4 Pencegahan Penyakit Umum pada Anak.....	66
6.5 Komplikasi Penyakit Umum pada Anak	67
6.6 Peran Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Penyakit Umum pada Anak.....	71
6.7 Referensi.....	72
Bab 7: Manajemen Nyeri pada Anak: Pendekatan Empati.....	73
7.1 Pengertian Manajemen Nyeri pada Anak	73
7.2 Teknik-teknik Manajemen Nyeri pada Anak	74
7.3 Peran Empati dalam Manajemen Nyeri Anak	75
7.4 Mengatasi Hambatan dalam Manajemen Nyeri pada Anak.....	78
7.5 Peran Orang Tua dalam Manajemen Nyeri Anak.....	79
7.6 Evaluasi Efektivitas Manajemen Nyeri pada Anak.....	81
7.7 Referensi	82
Bab 8: Anak dengan Gangguan Kesehatan Kronis: Tantangan dan Solusi	83

8.1 Pengertian Gangguan Kesehatan Kronis pada Anak.....	83
8.2 Tantangan dalam Menangani Anak dengan Gangguan Kesehatan Kronis	84
8.3 Strategi Pengelolaan Anak dengan Gangguan Kesehatan Kronis	87
8.4 Peran Keluarga dalam Pengelolaan Gangguan Kesehatan Kronis pada Anak.....	88
8.5 Kolaborasi Antarprofesi dalam Penanganan Anak dengan Gangguan Kesehatan Kronis	90
8.6 Pencegahan Komplikasi pada Anak dengan Gangguan Kesehatan Kronis.....	91
8.7 Referensi.....	92
Bab 9: Edukasi Orang Tua: Mitra dalam Proses Keperawatan	93
9.1 Pengertian Edukasi Orang Tua dalam Keperawatan Anak...	93
9.2 Prinsip-Prinsip Edukasi Orang Tua dalam Keperawatan	94
9.3 Topik-Topik Edukasi untuk Orang Tua.....	97
9.4 Teknik Edukasi untuk Orang Tua.....	99
9.5 Tantangan dalam Edukasi Orang Tua	100
9.6 Evaluasi Keberhasilan Edukasi Orang Tua	102
9.7 Referensi.....	104
Bab 10: Teknologi dan Inovasi dalam Keperawatan Anak ...	105
10.1 Pengertian Teknologi dalam Keperawatan Anak	105

10.2 Inovasi Teknologi dalam Keperawatan Anak.....	106
10.3 Penerapan Teknologi dalam Diagnosis dan Pengobatan Anak	109
10.4 Teknologi dalam Edukasi dan Komunikasi dengan Keluarga	111
10.5 Tantangan dan Isu Etika dalam Penggunaan Teknologi dalam Keperawatan Anak	112
10.6 Masa Depan Teknologi dalam Keperawatan Anak	113
10.7 Referensi	115
PROFILE PENULIS.....	116

SOFTFILE BUKU INI
HANYA UNTUK
KEPENTINGAN BKD
PENULIS. TIDAK UNTUK
DISEBARLUASKAN

Bab 5: Nutrisi Optimal untuk Tumbuh Kembang

5.1 Pengertian Nutrisi Optimal

Nutrisi optimal merujuk pada asupan gizi yang seimbang dan cukup, yang mendukung kebutuhan tubuh untuk tumbuh dan berkembang secara sehat. Pada anak, nutrisi optimal tidak hanya penting untuk pertumbuhan fisik yang baik, tetapi juga untuk perkembangan otak dan sistem tubuh lainnya. Pemberian gizi yang tepat pada masa pertumbuhan anak sangat memengaruhi kemampuan mereka dalam belajar, beraktivitas, dan mempertahankan daya tahan tubuh. Nutrisi yang tidak mencukupi dapat menyebabkan gangguan perkembangan, seperti gangguan pada sistem imun, masalah kognitif, atau masalah kesehatan jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan tenaga kesehatan untuk memastikan bahwa anak mendapatkan makanan yang kaya akan nutrisi seperti protein, vitamin, mineral, lemak sehat, dan karbohidrat untuk mendukung pertumbuhannya secara optimal.

Dalam konteks perkembangan yang optimal pada masa kanak-kanak, proses pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi beberapa faktor seperti genetik, nutrisi dan lingkungan. Pengenalan sejak dini terhadap adanya kegagalan atau penyimpangan akibat ketidakoptimalan nutrisi yang diberikan terhadap pertumbuhan dan

perkembangan membantu intrvensi yang efektif dalam menangani masalah dan mengoptimalkan nutrisi anak.

5.2 Komponen Nutrisi yang Dibutuhkan untuk Tumbuh Kembang Anak

Anak-anak membutuhkan berbagai komponen nutrisi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Berikut adalah beberapa komponen nutrisi utama yang dibutuhkan oleh anak:

1. Karbohidrat

Karbohidrat adalah sumber utama energi bagi tubuh anak. Energi yang berasal dari karbohidrat diperlukan untuk aktivitas fisik dan fungsi otak yang optimal. Karbohidrat ditemukan dalam makanan seperti nasi, roti, kentang, buah-buahan, dan sayuran. Mengonsumsi karbohidrat yang tepat membantu mempertahankan kadar glukosa darah yang stabil, memberikan energi yang cukup untuk belajar dan bermain, serta mendukung metabolisme tubuh secara keseluruhan.

2. Protein

Protein berperan dalam pertumbuhan dan perbaikan jaringan tubuh, serta pengembangan otot dan sistem kekebalan tubuh. Sumber protein yang baik meliputi daging, ikan, telur, susu, kacang-kacangan, dan produk kedelai. Protein juga diperlukan untuk pembentukan enzim dan hormon yang penting dalam berbagai fungsi tubuh.

3. Lemak

Lemak merupakan sumber energi cadangan dan mendukung perkembangan otak yang sehat. Lemak sehat, seperti yang terdapat dalam ikan, alpukat, kacang-kacangan, dan minyak zaitun, juga penting untuk penyerapan vitamin yang larut dalam lemak (seperti vitamin A, D, E, dan K). Lemak juga mendukung pembentukan sel-sel tubuh dan jaringan saraf.

4. Vitamin dan Mineral

Vitamin dan mineral berperan penting dalam banyak proses biologis, termasuk sistem kekebalan tubuh, pembentukan tulang dan gigi, serta pembentukan energi. Vitamin A mendukung penglihatan dan pertumbuhan sel, sementara vitamin C mendukung sistem kekebalan tubuh dan penyerapan zat besi. Mineral seperti kalsium dan fosfor mendukung pertumbuhan tulang dan gigi, sementara zat besi penting untuk produksi hemoglobin dalam darah.

Penyediaan komponen nutrisi yang seimbang ini sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang anak yang optimal, baik dari segi fisik, mental, maupun emosional. Mengonsumsi beragam makanan sehat yang kaya akan komponen-komponen ini akan memastikan bahwa anak mendapatkan semua nutrisi yang dibutuhkan untuk tumbuh dengan baik dan mencapai potensi penuhnya.

5.3 Peran Vitamin dan Mineral dalam Tumbuh Kembang Anak

Vitamin dan mineral memainkan peran krusial dalam proses tumbuh kembang anak, karena keduanya terlibat dalam berbagai fungsi tubuh yang mendukung kesehatan dan perkembangan optimal. Setiap jenis vitamin dan mineral memiliki peran khusus yang tak dapat digantikan oleh nutrisi lainnya. Berikut adalah beberapa vitamin dan mineral penting serta perannya dalam tumbuh kembang anak:

1. Vitamin A

Vitamin A penting untuk kesehatan penglihatan, pertumbuhan sel, dan penguatan sistem kekebalan tubuh. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan masalah penglihatan, terutama kebutaan malam, serta meningkatkan kerentanannya terhadap infeksi. Makanan yang kaya akan vitamin A meliputi wortel, ubi jalar, dan sayuran berdaun hijau.

2. Vitamin D

Vitamin D sangat penting dalam penyerapan kalsium dan fosfor untuk membentuk dan memperkuat tulang serta gigi. Kekurangan vitamin D pada anak dapat menyebabkan kelainan pada tulang, seperti rakhitis. Sumber vitamin D utama adalah paparan sinar matahari, serta makanan seperti ikan berlemak, telur, dan produk susu yang diperkaya.

3. Vitamin C

Vitamin C memiliki peran utama dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan membantu proses penyembuhan luka. Selain itu, vitamin C berperan dalam sintesis kolagen, yang mendukung kesehatan kulit, pembuluh darah, dan tulang. Sumber utama vitamin C adalah buah-buahan citrus seperti jeruk, kiwi, dan stroberi.

4. Vitamin B kompleks (B1, B2, B3, B6, B12, Folat)

Vitamin B kompleks berperan penting dalam produksi energi dan perkembangan sistem saraf. Misalnya, folat (vitamin B9) sangat penting untuk pembentukan sel darah merah dan pencegahan cacat tabung saraf pada janin. Vitamin B12 membantu perkembangan otak dan pembentukan sel darah merah. Sumber vitamin B kompleks dapat ditemukan dalam makanan seperti daging, ikan, telur, kacang-kacangan, dan biji-bijian.

5. Kalsium

Kalsium adalah mineral yang sangat penting untuk pembentukan tulang dan gigi yang kuat. Selama masa pertumbuhan, tubuh membutuhkan kalsium untuk mengembangkan struktur tulang yang optimal. Kekurangan kalsium dapat menyebabkan masalah tulang, seperti osteomalasia atau osteoporosis. Produk susu, sayuran hijau, dan makanan yang diperkaya kalsium adalah sumber utama mineral ini.

6. Zat Besi

Zat besi berfungsi untuk membantu pembentukan hemoglobin, yang mengangkut oksigen dalam darah. Defisiensi zat

besi dapat menyebabkan anemia, yang dapat mengganggu proses tumbuh kembang anak, serta menurunkan daya tahan tubuh terhadap infeksi. Daging merah, hati, kacang-kacangan, dan sayuran berdaun hijau adalah sumber zat besi yang baik.

7. Magnesium

Magnesium berperan dalam mendukung fungsi otot dan saraf, serta pembentukan tulang yang sehat. Sumber magnesium termasuk kacang-kacangan, biji-bijian, sayuran hijau, dan produk susu.

Kekurangan vitamin dan mineral dapat mengganggu pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Oleh karena itu, memastikan asupan yang cukup dari vitamin dan mineral melalui pola makan yang seimbang sangat penting bagi kesehatan anak dalam jangka panjang.



Gambar 1. Tumbuh kembang anak optimal dengan nutrisi yang adekuat

5.4 Dampak Kekurangan Nutrisi terhadap Tumbuh Kembang Anak

Kekurangan nutrisi pada anak dapat memiliki dampak yang sangat serius dan jangka panjang terhadap tumbuh kembang mereka. Ketika anak tidak mendapatkan asupan nutrisi yang cukup, baik dalam kualitas maupun kuantitas, hal ini dapat mengganggu perkembangan fisik, mental, dan kognitif mereka. Beberapa dampak utama dari kekurangan nutrisi meliputi:

1. Gangguan Pertumbuhan Fisik

Kekurangan gizi dapat menyebabkan masalah dalam pertumbuhan fisik anak, seperti gagal tumbuh atau stunting, yang mengacu pada kondisi anak yang memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya. Kekurangan kalori, protein, dan mikronutrien seperti zinc dan vitamin A sangat mempengaruhi kemampuan tubuh untuk tumbuh dengan baik. Anak yang mengalami stunting berisiko tinggi untuk mengalami keterlambatan perkembangan motorik dan memiliki daya tahan tubuh yang lebih lemah.

2. Penurunan Fungsi Imun

Nutrisi yang tidak mencukupi dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh anak, membuat mereka lebih rentan terhadap infeksi. Kekurangan vitamin A, vitamin C, dan zinc dapat mengurangi kemampuan tubuh dalam melawan bakteri dan virus. Sebagai contoh, anak yang kekurangan vitamin A berisiko lebih tinggi terkena infeksi pernapasan dan diare, yang dapat berujung pada komplikasi serius jika tidak ditangani dengan tepat.

3. Gangguan Perkembangan Kognitif dan Akademik

Kekurangan nutrisi, terutama yang melibatkan zat besi dan asam folat, dapat mempengaruhi perkembangan otak anak, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan belajar dan perkembangan kognitif. Anak-anak yang kekurangan zat besi sering kali mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan lebih cepat merasa lelah. Gangguan ini dapat menghambat prestasi akademik mereka, yang dapat berlanjut hingga masa dewasa.

4. Risiko Terhadap Kesehatan Mental dan Emosional

Anak yang kekurangan nutrisi juga dapat mengalami gangguan emosional, seperti depresi, kecemasan, dan masalah perilaku. Ketidakseimbangan nutrisi, terutama kekurangan asam lemak omega-3, dapat mempengaruhi keseimbangan kimiawi otak yang berperan dalam regulasi emosi dan perilaku.

5. Keterlambatan dalam Perkembangan Motorik

Nutrisi yang tidak memadai dapat memperlambat perkembangan motorik anak, yang mencakup keterampilan motorik kasar (seperti berjalan atau berlari) dan motorik halus (seperti menulis atau memegang benda kecil). Kekurangan energi dan protein akan menghambat pembentukan otot dan sistem saraf yang diperlukan untuk perkembangan fisik yang optimal.

Penting bagi orang tua dan pengasuh untuk memahami dampak serius dari kekurangan nutrisi dan memastikan anak mendapatkan diet seimbang yang mencakup karbohidrat, protein, lemak sehat, serta vitamin dan mineral yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Edukasi

gizi yang baik, pemantauan pola makan, serta pemeriksaan kesehatan rutin dapat membantu mencegah dampak buruk dari kekurangan nutrisi pada anak.

5.5 Strategi untuk Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Anak

Memastikan kebutuhan nutrisi yang optimal pada anak memerlukan pendekatan yang holistik dan sistematis, dengan melibatkan berbagai pihak, seperti orang tua, tenaga medis, dan pendidik. Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak meliputi:

1. Pemberian Makanan Bergizi dan Seimbang

Pemberian makanan yang bergizi dan seimbang merupakan langkah pertama dan terpenting. Diet anak harus mencakup berbagai kelompok makanan, seperti sumber protein (daging, ikan, telur, kacang-kacangan), karbohidrat kompleks (nasi, roti, gandum), lemak sehat (minyak zaitun, alpukat), serta buah dan sayuran yang kaya vitamin dan mineral. Menyajikan makanan yang bervariasi dan menarik juga penting untuk mendorong anak mengonsumsi berbagai jenis makanan sehat. Pendekatan berbasis pola makan seimbang dapat memastikan anak mendapatkan semua nutrisi yang dibutuhkan tubuh untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.



Gambar 2. Pemberian makanan bergizi dan seimbang pada anak

2. Pemantauan Asupan Makanan Secara Rutin

Pemantauan asupan makanan anak dapat dilakukan dengan mencatat makanan yang dikonsumsi dan memeriksa apakah itu sudah mencakup semua kelompok makanan yang diperlukan. Ini penting untuk mendeteksi adanya kekurangan gizi sejak dini. Di beberapa kasus, penggunaan alat pemantauan atau aplikasi untuk menghitung kalori dan gizi yang terkandung dalam makanan juga dapat membantu orang tua dalam mengelola asupan gizi anak mereka.

3. Edukasi Orang Tua dan Pengasuh

Edukasi kepada orang tua sangat penting untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nutrisi yang baik bagi anak. Pelatihan atau informasi terkait cara memasak makanan bergizi, pemilihan bahan makanan yang tepat, dan tips agar anak mau mengonsumsi makanan sehat dapat membantu menciptakan pola makan yang sehat dalam keluarga. Selain itu, penting juga untuk memberi pengetahuan tentang tanda-tanda kekurangan gizi yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Tingkat Pendidikan keluarga yang lebih tinggi berdampak positif terhadap

pertumbuhan, hal ini karena keluarga memahami nutrisi yang tepat dan seimbang anak.

4. Pemberian Suplemen Gizi jika Diperlukan

Pada beberapa kasus, terutama jika anak tidak mampu mengonsumsi makanan bergizi dengan baik atau memiliki kondisi medis tertentu, pemberian suplemen gizi seperti vitamin D, zat besi, atau kalsium dapat dianjurkan oleh tenaga medis untuk memenuhi kekurangan yang ada. Suplemen harus diberikan dengan pengawasan dari profesional kesehatan untuk memastikan anak tidak menerima dosis yang berlebihan.

5. Mendorong Kebiasaan Makan yang Sehat Sejak Dini

Menanamkan kebiasaan makan yang sehat sejak dini sangat penting. Orang tua dan pengasuh dapat menjadi contoh dengan makan makanan sehat dan mengajarkan anak tentang pentingnya makan makanan bergizi. Menghindari kebiasaan buruk seperti konsumsi makanan cepat saji atau minuman manis berlebih juga sangat membantu dalam memastikan pertumbuhan dan kesehatan anak yang optimal.

6. Mengatasi Masalah Picky Eater (Anak Pemilih Makanan)

Banyak anak yang memiliki kecenderungan memilih makanan (picky eater), yang dapat menghambat mereka mengonsumsi makanan bergizi. Orang tua dapat mencoba memperkenalkan makanan baru secara bertahap, dengan cara yang menyenangkan, seperti melalui permainan atau melibatkan anak dalam memasak. Menjaga pola makan yang positif tanpa tekanan

dapat membantu anak lebih terbuka terhadap berbagai jenis makanan sehat.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, anak-anak akan dapat memenuhi kebutuhan nutrisi yang optimal untuk mendukung tumbuh kembang yang sehat. Pendekatan yang holistik dan melibatkan semua pihak akan memberikan dampak yang positif dalam jangka panjang terhadap kesehatan anak.

Melakukan penilaian masalah gangguan makan pada anak dilakukan dengan konsisten sehingga dapat menentukan waktu yang tepat untuk intervensi lanjutan, rujuk ke ahli gizi dan atau psikologis merupakan salah satu strategi pilihan, lakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

Strategi lebih rinci untuk orang tua/pengasuh dan mencakup informasi tentang ukuran porsi sampel untuk anak-anak prasekolah, rencana sampel untuk pemberian makanan secara bertahap, dan daftar sumber daya untuk orang tua dan profesional kesehatan. Strategi utama secara lebih rinci meliputi: (1) memiliki ekspektasi yang realistis terhadap ukuran porsi anak; (2) paparan/pemberian makanan baru secara bertahap dan berulang (mungkin diperlukan 10–15 kali sehingga anak mendapat pengalaman positif); (3) menggunakan imbalan non-makanan untuk memberikan motivasi pada anak; (4) melakukan pendekatan positif, menghindari hal-hal negatif dan tekanan untuk makan; (5) keteladanan orang tua dalam mengonsumsi buah dan sayur serta mencoba makanan baru/asing; (6) meningkatkan nafsu makan dengan membatasi camilan dan minuman.

5.6 Peran Profesional Kesehatan dalam Nutrisi Anak

Profesional kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan anak menerima asupan nutrisi yang optimal. Tugas mereka tidak hanya terbatas pada pemberian perawatan medis, tetapi juga mencakup edukasi kepada orang tua dan pengasuh tentang pola makan yang sehat dan cara memenuhi kebutuhan gizi anak. Berikut adalah peran yang dimainkan oleh berbagai profesional kesehatan dalam mendukung nutrisi anak:

1. Dokter

Dokter anak memiliki peran utama dalam memantau kesehatan dan tumbuh kembang anak secara keseluruhan, termasuk nutrisi. Mereka melakukan pemeriksaan fisik secara rutin untuk menilai status gizi anak dan mengidentifikasi adanya masalah nutrisi, seperti malnutrisi atau obesitas. Jika diperlukan, dokter dapat merujuk anak kepada ahli gizi atau memberikan resep suplemen gizi untuk mengatasi kekurangan gizi. Selain itu, dokter juga memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pola makan sehat yang sesuai dengan usia dan kondisi medis anak, serta memberikan informasi mengenai tanda-tanda kekurangan gizi yang perlu diperhatikan.

2. Ahli Gizi

Ahli gizi memiliki peran khusus dalam memberikan panduan yang lebih mendalam mengenai pemenuhan kebutuhan nutrisi anak.

Mereka melakukan evaluasi status gizi anak, menganalisis pola makan sehari-hari, dan merancang program diet yang sesuai dengan kebutuhan spesifik anak, terutama jika ada kondisi medis tertentu, seperti alergi makanan atau intoleransi. Ahli gizi juga memberikan edukasi kepada orang tua mengenai jenis makanan yang sebaiknya diberikan untuk mendukung pertumbuhan anak serta cara memasak yang sehat.

3. Perawat

Perawat berperan penting dalam mendukung pemantauan nutrisi anak, terutama di rumah sakit atau klinik. Mereka dapat mengidentifikasi masalah gizi melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan anak serta memantau perkembangannya. Perawat juga memberikan dukungan langsung kepada keluarga dalam hal pemantauan nutrisi, seperti membantu ibu dalam pemberian ASI atau pengenalan makanan pendamping ASI. Selain itu, perawat berperan dalam mengedukasi keluarga mengenai cara-cara makan yang sehat, mengajarkan pentingnya kebiasaan makan yang baik, dan memberikan informasi mengenai tanda-tanda komplikasi gizi yang perlu diwaspadai.

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan ideal bagi bayi untuk dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya. Memberikan ASI eksklusif bukan hanya masalah ibu saja namun juga merupakan masalah bagi keluarga dan Masyarakat. Kesadaran ibu dalam memberikan ASI merupakan salah satu komponen utama, ibu yang tidak bekerja atau ibu bekerja mempunyai kesadaran terkait ASI yaitu: a) keyakinan yang besar dapat meningkatkan upaya

maksimal meskipun mengalami kesulitan, b) dasar pengetahuan yang dimiliki menjadikan mudah untuk menyediakan ASI yang cukup untuk bayi dengan berbagai karakter dan (3) menyadari manfaat ASI dan dampak yang timbul pada ibu

menyusui yang tidak mendapatkan dukungan berharap terhadap kebijakan pemerintah dalam membantu meningkatkan manajemen laktasi.

4. Edukasi untuk Keluarga

Penting bagi profesional kesehatan untuk memberikan edukasi yang terstruktur kepada keluarga mengenai kebutuhan nutrisi anak, terutama mengenai pemberian makanan bergizi seimbang. Mereka membantu keluarga memahami peran nutrisi dalam kesehatan jangka panjang dan memberikan informasi yang berguna mengenai cara mengatasi masalah terkait pola makan anak, seperti *picky eating* atau penurunan nafsu makan. Edukasi juga meliputi pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi dan manfaat pemberian makanan bergizi di usia dini atau Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Secara keseluruhan, peran profesional kesehatan dalam memastikan anak mendapatkan nutrisi yang optimal sangat penting. Melalui pendekatan yang holistik dan kolaboratif antara dokter, ahli gizi, perawat, dan keluarga, anak-anak dapat tumbuh dengan sehat dan mencapai potensi maksimal dalam perkembangan fisik dan kognitif mereka.

5.7 Referensi

1. World Health Organization (WHO). (2021). Nutrition in Children.
2. FAO/WHO (2017). Guidelines on Nutrition for Infants and Children.
3. Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Gizi Seimbang untuk Anak. Jakarta.
4. Balasundaram P, Avulakunta ID. Human Growth and Development. [Updated 2023 Mar 8]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2025 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK567767/>
5. Khanna, D., Yalawar, M., Saibaba, P. V., Bhatnagar, S., Ghosh, A., Jog, P., Khadilkar, A. V., Kishore, B., Paruchuri, A. K., Pote, P. D., Mandyam, R. D., Shinde, S., Shah, A., & Huynh, D. T. T. (2021). Oral Nutritional Supplementation Improves Growth in Children at Malnutrition Risk and with Picky Eating Behaviors. *Nutrients*, *13*(10), 3590. <https://doi.org/10.3390/nu13103590>
6. Taylor, C. M., & Emmett, P. M. (2019). Picky eating in children: causes and consequences. *The Proceedings of the Nutrition Society*, *78*(2), 161–169. <https://doi.org/10.1017/S0029665118002586>
7. Arini Tri. (2020). Kesadaran Ibu Bekerja terhadap Manfaat Asi Eksklusif Bagi Bayinya di Institusi Pendidikan Kesehatan di

DIY. *Journal Keperawatan*, 53(9), 1689–1699.
<https://ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky/issue/view/1>

4



PROFILE PENULIS



Ns. Sri Hartini M A, M.Kep., Sp.Kep.An.

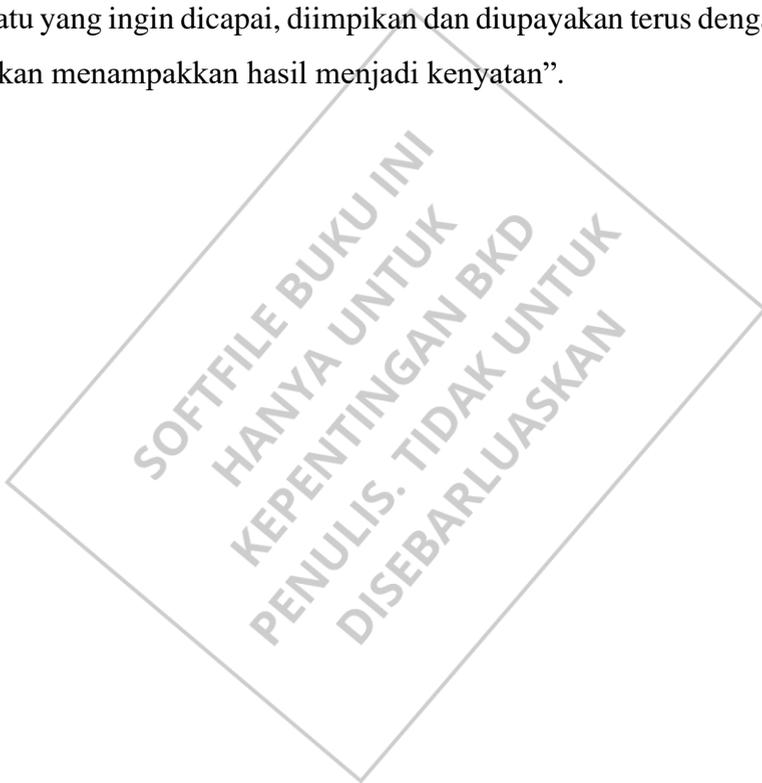
Penulis merupakan Dosen STIKES Telogorejo Semarang. Pendidikan S1 dan Profesi Ners di Sint Carolus Jakarta lulus tahun 2004. Magister Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Anak diselesaikan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2012. Sampai dengan saat ini penulis masih aktif mengajar sebagai dosen keperawatan di STIKES Telogorejo Semarang. Penulis sepenuhnya mengabdikan diri sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop dll., untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis menjadi Penulis Utama atau Anggota pada pembuatan Modul dan Buku Ajar di STIKES Telogorejo Prodi S-1 Keperawatan. Penulis juga aktif pada kegiatan bimbingan belajar Nasional secara online, pemateri pada kuliah online nasional, penulisan naskah, penulis buku latihan soal UKOM, dan penulisan buku Ajar Keperawatan Anak, buku Etika Keperawatan, Buku Keperawatan Dasar. Selain itu, penulis juga aktif melakukan

penelitian & pengabdian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional terakreditasi dan internasional. Penulis juga aktif menjadi pemateri di beberapa kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop, seminar khususnya keperawatan anak.

Email: sri_hartini@stikestelogorejo.ac.id

Pesan untuk para pembaca:

“Sesuatu yang ingin dicapai, diimpikan dan diupayakan terus dengan kuat akan menampakkan hasil menjadi kenyataan”.



Profil Penulis



- Nama : Ns. Roslani, S.Kep., M.Kep
- Tempat/tgl lahir : Blangme, 07 Desember 1987
- Alamat : Jl. Water Intakke Lr. Asan Desa Blangme,
Kec. Kutablang, Kab. Bireuen Aceh
- Riwayat Pendidikan :
- Mengawali Pendidikan kesehatan dimulai dari
- D3 Stikes Muhammadiyah Tamat Tahun 2009
 - Sarjana Keperawatan USK Tamat Tahun 2012
 - Profesi Ners USK Tamat Tahun 2013
 - Megister Keperawatan USK Tamat tahun 2022
- Pekerjaan : Penulis memulai karir bekerja di RS Malahayati Banda Aceh sebagai seorang perawat di ruang rawat inap tahun 2014-2015, kemudian lanjut di RS PMI Lhokseumawe sebagai perawat ICU tahun 2016, resign dari RS bekerja di Puskesmas Babah Buloh

sebagai perawat IGD dan penanggung Jawab di SDMK serta PJ PTM tahun 2017-2022. Pada tahun 2018 menerima mengajar di Akper Kesdam Iskandar Muda Lhokseumawe dan menjadi dosen tetap tahun 2020 sampai sekarang dan bagian staf akademik serta Kordinator praktik klinik (2021 sampai sekarang). Penulis mengampu mata kuliah Metodologi Keperawatan, Dokumentasi Keperawatan, Keperawatan Anak, Keperawatan Gerontik dan Keperawatan keluarga. Sebagai dosen penulis juga aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pesan untuk Pembaca : Buku adalah cermin; Kamu hanya melihat di dalamnya apa yang sudah kamu miliki di dalam dirimu

Profil Penulis



Helda, S.Kp., M.Kep. Lahir di Kerinci, 27 Oktober 1972. Penulis adalah dosen tetap Program Studi Sarjana Keperawatan- Pendidikan Profesi Ners STIKes Ranah Minang Padang. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia dan melanjutkan Magister Keperawatan, di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Andalas Padang. Penulis aktif dalam berbagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Penulis juga aktif sebagai pengurus organisasi profesi. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: ayuk_jambi@yahoo.co.id

Profile Penulis



- Nama : Dr. Zubaidah, M.Kep.Ns.Sp.Kep.An.
- Tempat/Tgl Lahir : Kuningan, 20 Oktober 1973
- Alamat : Jl. Menoreh Raya No. 39 Sampangan,
Semarang
- Riwayat Pendidikan :
- S1 dan Ners (Lulus 2003)
 - S2 (lulus 2012)
 - Spesialis (lulus 2013)
 - S3 (lulus tahun 2023) di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- Pekerjaan : Dosen
- Instansi : Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
- Pesan Untuk Pembaca : "Jika engkau hanya membaca buku yang dibaca semua orang, engkau hanya bisa berpikir sama seperti semua orang." - Haruki Murakami

Profile Penulis



Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penulis lahir di Tasikmalaya, 6 Juni 1980. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Magister Keperawatan di FK Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2015. Pada tahun 2006, penulis menamatkan Sarjana dan Ners di PSIK FK Universitas Gadjah Mada. Penulis juga telah menyelesaikan D3 Keperawatan di Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta pada tahun 2002. Penulis beralamat di Krapyak Wetan, Panggungharjo Sewon, Bantul, Yogyakarta. Penulis adalah seorang dosen tetap di AKPER YKY Yogyakarta sejak tahun 2006-2004. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen tetap di STIKES YKY Yogyakarta. Pesan untuk pembaca: “Berusaha belajar dengan ketulusan karena membuahkan keberkahan ilmu yang akan menjaga diri kita untuk selalu memiliki kompetensi sebagai seorang perawat yang lebih baik dan kompeten.”

Profil Penulis

Eka Adimayanti, S.Kep.,Ns.,M. Kep, Lahir di Jombang, 02 Mei 1983. Sebagai anak Pertama dari pasangan Ibunda Kumilah (Alm) dan Ayahanda Saniman Karir penulis dibidang keperawatan dimulai dengan Pendidikan dari Akademi Keperawatan (D3 Keperawatan Ngudi Waluyo), dilanjutkan dengan, Sarjana dan Magister Keperawatan di UGM. Pada saat ini, penulis mengajar sebagai Dosen pada Program Studi D3 Keperawatan Ngudi Waluyo.

Sebagai seorang Dosen, penulis telah menghasilkan berbagai karya tulis ilmiah dan buku yang memberikan kontribusi signifikan dalam dunia keperawatan. Beberapa buku yang telah diterbitkan di antaranya "Komunikasi dalam Keperawatan dan " Buku Ajar Keperawatan Anak Sehat dan Sakit". Selain



dedikasinya dalam bidang akademik, penulis juga menjalani kehidupan pribadi yang seimbang bersama suami tercinta Tri Winarso Beserta tiga anak mereka: Jihan Bilqiis Adhiarsa, Franklin Garrick Rafif Adhiarsa, dan Fateen Bonaventura Adhiarsa.

Dengan latar belakang yang kuat di bidang keperawatan, penulis memiliki kemampuan untuk menyampaikan konsep-konsep ilmiah secara jelas dan aplikatif, baik melalui pengajaran di ruang kelas maupun dalam karyanya. Komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik kesehatan berbasis bukti menjadikan setiap karyanya sebagai rujukan penting bagi para pembaca yang ingin memperdalam pemahaman mereka di bidang keperawatan khususnya dikeperawatan Anak.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: ekaadimayantiadhiarsa2@gmail.com

Motto: "Jangan pernah menyerah untuk hal kebaikan"

Profil Penulis



- Nama : Ns. Suriani, S.Kep., M.Kep.
- Tempat/tgl lahir : Bogak Besar, 06 November 1984
- Alamat : Suka Damai, Desa Buket Hagu, Kecamatan Lhoksukon, Kab. Aceh Utara
- Riwayat Pendidikan :
- Mengawali Pendidikan kesehatan dimulai dari
- SPK Arjuna Laguboti Tamat Tahun 2002
 - AKPER Deli husada Deli Tua Tamat Tahun 2005
 - Sarjana Keperawatan Deli husada Deli Tua Tamat Tahun 2007
 - Profesi Ners Tamat Tahun 2008
 - Megister Keperawatan Tamat tahun 2015
- Pekerjaan : Penulis memulai karir bekerja di RS Anirma Deli tua sebagai seorang perawat di ruang Operasi tahun 2008, kemudian beralih menjadi Dosen tetap yayasan pendidikan Darussalam (YAPEDA) di Prodi Sarjana

Keperawatan di kota Lhokseumawe 2008-2010, menjadi Wakil Ketua STIKes Getsempena Lhoksukon Tahun 2010-2021, sebagai Ka. Prodi Diploma III Keperawatan di Akper Kesdam Iskandar Muda Lhokseumawe dari 2021 hingga saat ini Penulis mengampu mata kuliah Metodologi Keperawatan, Keperawatan Anak, Keperawatan Luka modern dan Keperawatan keluarga. Sebagai dosen penulis juga aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pesan Utk Pembaca : Buku adalah cermin; Kamu hanya melihat di dalamnya apa yang sudah kamu miliki di dalam dirimu

Profile Penulis

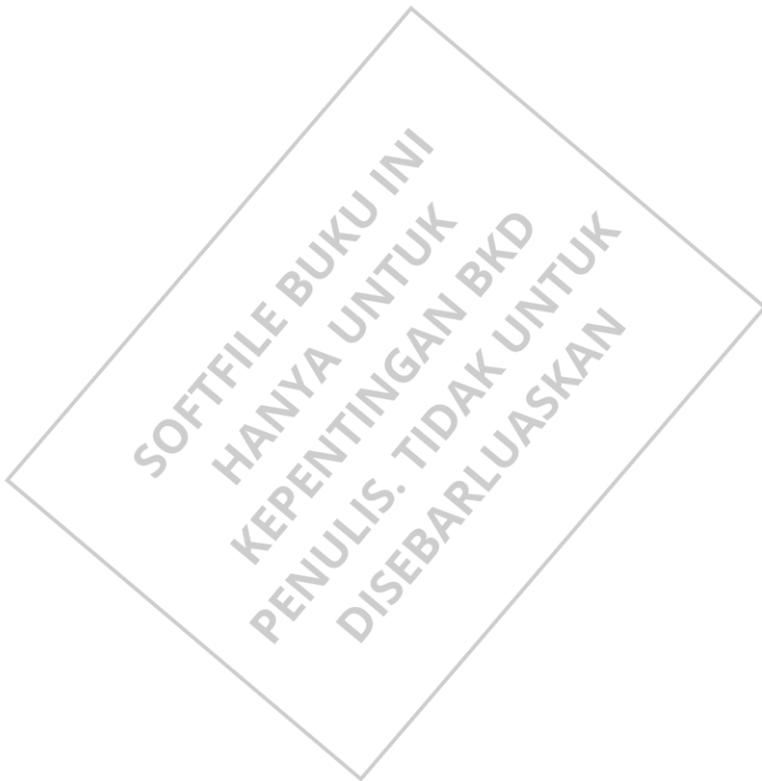


- Nama : Ana Puji Astuti, S.Kep., Ns., M.Kes.
- Tempat/Tgl Lahir : Pati, 25 Juni 1976
- Alamat : Sidomulyo RT 007/RW 005 Sidomulyo
Ungaran Timur Kab.Semarang Jawa Tengah
50514
- Riwayat Pendidikan :
- AKPER Ngudi Waluyo Ungaran Semarang lulus 1997,
 - S1 Keperawatan di STIKES Ngudi Waluyo Ungaran Semarang
lulus 2005
 - S2 Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro lulus 2013
- Pekerjaan : Dosen
- Instansi : Universitas Ngudi Waluyo
- Pesan Untuk Pembaca : Perubahan adalah sesuatu hal yang konstan. Salah satu alat penting adalah buku untuk menemukan dan meningkatkan kehidupan, menyambut perubahan dan menginspirasi menjadi lebih positif.

Profile Penulis

Siti Haryani, S.Kp., Ns., M.Kes. Riwayat pendidikan: D3 Keperawatan Akper Ngudi Waluyo Ungaran Lulus tahun 1997, S1 Keperawatan Universitas Diponegoro Lulus tahun 2001, Profesi Ners Universitas Diponegoro Lulus tahun 2002, S2 Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Kesehatan Ibu dan Anak Lulus tahun 2012. Pengalaman mengajar dari tahun 2001 s.d sekarang mengajar di Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada mata kuliah Keperawatan Dasar, Konsep Dasar Keperawatan, Metodologi Keperawatan, Dokumentasi Keperawatan, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Nursing Competencies Development, Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi. Pengalaman publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di jurnal nasional terakreditasi, prosiding pada Internasional Conference di UNDIP dan Internasional Conference Fakultas Kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo. Pernah mendapatkan Hibah Penelitian dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 dengan judul penelitian Pengaruh Kunjungan Rumah Pada *Neonatus* Terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang dan Hibah Penelitian Dosen Pemula Pendanaan DRTPM tahun 2018 dengan judul Pengembangan Intervensi Keperawatan Mandiri Dengan Alat Digital Massager Anochor dan Pengaruhnya Terhadap Kenyamanan Pada Pasien Terinfeksi HIV. Menulis Buku Ajar

Keperawatan Anak pada tahun 2022 & 2024, buku Referensi Pijat
Bayi: Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak pada tahun 2024.



Profile Penulis



Ns. Rischa Hamdanesti, S.Kep., M.Kep.

Seorang penulis dan dosen tetap Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKes Alifah Padang. Lahir di Padang, 7 Agustus 1986. Tinggal di Perumahan Graha Bungo Pasang Blok D No. 5, Kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang Sumatera Barat. Saat ini bekerja sebagai Dosen S1 Keperawatan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Pendidikan terakhir S2 Keperawatan di Universitas Andalas Lulus Tahun 2017. Pendidikan sebelumnya S1 Keperawatan di STIKes Alifah Padang Lulus Tahun 2009 dan Profesi Ners di STIKes Alifah Padang Tahun 2011. Buku yang telah ditulis dan terbit berjudul di antaranya: Buku Ajar Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dengan Pemeriksaan KPSP dan Denver II, Buku Ajar Keperawatan Anak Sehat, Buku Ajar Keperawatan Anak, Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Buku Ajar Gizi dalam Kesehatan Reproduksi, Buku Ajar Proses Keperawatan & Berpikir Kritis dan Buku *Wound Care and Treatment For Health*.

Langkah Kecil, Perawatan Besar: Panduan Praktis Keperawatan Anak adalah sebuah buku referensi yang dirancang khusus untuk membantu para mahasiswa, perawat, dan orang tua memahami prinsip-prinsip dasar dalam merawat anak dengan cara yang sederhana, namun efektif. Buku ini menawarkan pendekatan langkah demi langkah yang mudah diikuti untuk mengelola berbagai kebutuhan kesehatan anak, baik yang bersifat pencegahan, perawatan harian, maupun penanganan situasi darurat. Dengan bahasa yang mudah dipahami, buku ini menjadi sumber yang relevan bagi pembaca yang ingin memberikan perawatan terbaik untuk buah hati mereka.

Buku ini membahas berbagai topik penting yang sering dihadapi dalam dunia keperawatan anak, mulai dari mengenal tahap-tahap tumbuh kembang anak, menjaga kebersihan dan keamanan, hingga memberikan nutrisi yang tepat untuk mendukung kesehatan dan kecerdasan mereka. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan panduan praktis untuk menangani penyakit umum pada anak, seperti demam, flu, dan diare, serta langkah-langkah pertolongan pertama yang perlu dikuasai. Semua informasi ini dirancang untuk membantu pembaca merasa lebih percaya diri dalam merawat anak-anak di berbagai situasi.

Dengan pendekatan yang berfokus pada solusi, buku ini juga memberikan tips praktis untuk membangun komunikasi yang baik dengan anak serta cara melibatkan mereka dalam menjaga kesehatannya sendiri. Ilustrasi sederhana dan contoh kasus yang disajikan dalam buku ini membuatnya semakin menarik dan aplikatif. Buku _Langkah Kecil, Perawatan Besar: Panduan Praktis Keperawatan Anak_ adalah teman setia yang ideal bagi siapa saja yang ingin memberikan perawatan terbaik kepada anak-anak dengan penuh cinta dan perhatian.

